

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Mojokerto ialah kota yang terletak pada provinsi Jawa Timur dengan luas wilayah 16,47 Km<sup>2</sup> (BPK Jawa Timur n.d.). Pada tahun 2021 kota Mojokerto memiliki jumlah penduduk mencapai 1.140.000, dengan laju pertumbuhan penduduk sekitar 1,04% per tahun (Sekretariat Satu Data Indonesia 2022). Hal ini menunjukkan bahwa Kota Mojokerto telah mengalami pertumbuhan penduduk yang signifikan, dimana memerlukan perencanaan yang lebih baik dalam pengembangan infrastruktur khususnya masalah kesehatan. (Rokom 2023).

Fasilitas kesehatan di kota Mojokerto dari tahun 2019 hingga 2022 mencakup 11 rumah sakit. Rumah sakit tersebut sudah dilengkapi dengan sarana kesehatan yang sesuai dengan standar level 1, yaitu menyediakan layanan gawat darurat dengan dokter umum yang tersedia sepanjang hari dengan kualifikasi GELS dan/atau ATLS+ACLS. Rumah sakit ini juga dilengkapi dengan peralatan transportasi juga komunikasi yang memadai. (BPS Kabupaten Mojokerto 2022). Dari beberapa rumah sakit tersebut salah satunya yaitu RS Sakinah yang berada di Jalan. R.A Basuni No. 12, Jampirogo, Kecamatan Sooko, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur.

Berdasarkan data kunjungan pasien RS Sakinah Mojokerto pada tahun 2019, jumlah pasien gangguan jiwa yaitu 9.454 pasien (Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto 2016) dan mengalami kenaikan jumlah pasien pada tahun 2020 yaitu 9.985 pasien (Dinkes Kab Mojokerto 2022). Pada tahun 2022 RS Sakinah Mojokerto mengalami kenaikan jumlah kunjungan pasien gangguan jiwa sebanyak 11.739 pasien (Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto 2022). Berdasarkan data tersebut nantinya akan ada penambahan gedung pelayanan kesehatan jiwa pada RS Sakinah Mojokerto.

Gedung pelayanan kesehatan jiwa dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan jiwa dengan fasilitas yang memadai, tenaga medis profesional, program-program edukasi, lingkungan yang mendukung dan layanan komprehensif. Gedung ini akan berperan signifikan dalam pemulihan pasien, meningkatkan kualitas hidup mereka, dan mengurangi stigma terkait gangguan jiwa. Namun, wajib untuk memastikan bahwa lokasi tersebut tetap memiliki kemudahan aksesibilitas dan dapat dijangkau dengan mudah dari sarana penunjang pelayanan kesehatan jiwa. Gedung ini direncanakan menjadi

4 lantai dengan berbagai fasilitas penunjang di setiap lantainya seperti UGD, lobby, nurse station, ruangan administrasi, ruang apotek, bank obat, ruang psikiater, ruang rawat jalan, laboratorium, ruang radiologi, ruang tunggu, kontrol panel, ruang arsip, gudang, mushola dan lavatory yang terdapat pada lantai satu. Ruang monitoring, ruang rehabilitasi lansia kelas 1 dan 2, ruang perawat, stasiun perawat, ruang olahraga, pantry, ruang kreativitas, mushola dan lavatory pada lantai dua. Ruang monitoring, ruang rehabilitasi remaja kelas 1 dan 2, ruang perawat, stasiun perawat, ruang olahraga, pantry, ruang kreativitas, mushola dan lavatory pada lantai tiga. Serta Ruang monitoring, ruang rehabilitasi napza, ruang isolasi, ruang perawat, stasiun perawat, ruang cuci, pantry, ruang kreativitas, mushola dan lavatory pada lantai empat.

Dengan demikian, untuk memenuhi hal tersebut kami merencanakan tugas laporan akhir dengan judul **“Perencanaan Pembangunan Gedung Pelayanan Kesehatan Jiwa Rumah Sakit Sakinah Di Mojokerto, Jawa Timur”**. Kami berharap laporan akhir ini akan membantu Rumah Sakit Sakinah Mojokerto, pasien, dan masyarakat secara keseluruhan dalam memberikan layanan kesehatan yang murah dan berkualitas tinggi.

## **1.2 Maksud dan Tujuan**

### **1.2.1 Maksud**

Perencanaan ini bertujuan untuk menghadirkan layanan kesehatan jiwa yang berkualitas serta mengembangkan fasilitas pelayanan kesehatan jiwa yang nyaman, efektif, dan efisien di Rumah Sakit Sakinah Mojokerto.

### **1.2.2 Tujuan**

1. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan jiwa dengan fasilitas yang disediakan memenuhi persyaratan kesehatan dan keamanan pasien.
2. Meningkatkan kepuasan pasien dan memenuhi kebutuhan, juga harapan pasien gangguan jiwa.
3. Meningkatkan efisiensi operasional yang memenuhi persyaratan teknis dan fungsional.

## **1.3 Batasan Masalah**

Pada perencanaan Gedung Pelayanan Kesehatan Jiwa Rumah Sakit Sakinah ini memerlukan perencanaan secara kompleks, oleh karena itu batasan masalah yang telah ditetapkan dalam perencanaan kali ini sebagai berikut:

1. Pada perencanaan gambar kerja hanya merencanakan gambar strukturnya saja.
2. Pada perencanaan struktur atas tidak membahas mengenai struktur lift dan struktur tangga.
3. Pada Perencanaan struktur bawah tidak membahas detail mengenai tiang pancang, karena menggunakan tiang pancang precast.
4. Pada perencanaan Mekanikal Elektrikal dan Plumbing tidak membahas tentang perencanaan sumur dalam, perencanaan lift, perencanaan instalasi listrik hanya menentukan jumlah titik lampu dan perencanaan AC hanya menentukan jumlah titik AC.
5. pada perencanaan anggaran biaya tidak menghitung mengenai arsitektur bangunan, karena hanya sebatas menghitung strukturnya saja.

#### **1.4 Lokasi Pekerjaan**

Lokasi pekerjaan pembangunan Gedung Pelayanan Kesehatan Jiwa ini berada di RS Sakinah Mojokerto, Jl. R.A Basuni No. 12, Jampirogo, Kec . Sooko, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur.

#### **1.5 Sasaran**

Sasaran utama perencanaan gedung pelayanan kesehatan jiwa pada rumah sakit Sakinah ini adalah masyarakat Mojokerto dan sekitarnya.

#### **1.6 Standar Teknis**

1. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1993/Kdj/U/1070 tentang Perawatan Pasien Penderita Penyakit Gangguan Jiwa.
2. SNI 03-1726:2019 mengatur tata cara perencanaan ketahanan terhadap gempa bagi bangunan gedung serta bangunan non-gedung.
3. SNI 1727:2020 menetapkan beban desain minimum dan kriteria terkait yang berlaku untuk bangunan gedung dan struktur lainnya.
4. SNI 2847:2019 menjelaskan persyaratan beton struktural yang harus dipenuhi untuk bangunan.
5. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016 mengenai Persyaratan Teknis untuk Bangunan dan Prasarana Rumah Sakit.
6. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2306/Menkes/Per/XI/2011 yang mengatur tentang Persyaratan Teknis Prasarana Instalasi Elektrikal di Rumah Sakit.
7. Persyaratan Umum Instalasi Listrik 2011.
8. Buku Analisa dan Perencanaan Fondasi I & II (Hery Christady Hardiyatmo)

### **1.7 Ruang Lingkup Pekerjaan**

Ruang Lingkup dalam merencanakan suatu Gedung Pelayanan Kesehatan Jiwa sebagai berikut:

1. Analisa Data  
Digunakan untuk penunjang dalam perencanaan struktur bangunan seperti grafik, table, peta/tanah, yang berkaitan dengan proses perancangan gedung.
2. Analisis Perhitungan  
Menentukan kekuatan dan stabilitas sebuah bangunan. Proses ini dilakukan dengan cara menganalisis beban yang akan dikenakan pada gedung serta memastikan bahwa elemen-elemen struktur memiliki kemampuan untuk menahan beban tersebut.
3. Perencanaan Desain Arsitektur  
Membantu memvisualkan bagaimana bangunan akan terlihat dan berfungsi setelah selesai dibangun dan mempermudah identifikasi masalah sebelum bangunan selesai dibangun.
4. Perencanaan Struktur Bawah  
Perencanaan struktur bawah dimaksudkan untuk merencanakan pondasi yang kuat, tahan dari gempa dan sesuai dengan kebutuhan.

5. Perencanaan Struktur Atas

Perencanaan struktur atas dimaksudkan untuk merencanakan struktur atas bangunan yang kuat dengan biaya yang efisien.

6. Perencanaan Anggaran Biaya

Perencanaan RAB ini bertujuan untuk mengetahui kisaran biaya yang dibutuhkan dalam pembangunan gedung ini.

### 1.8 Jangka Waktu Pelaksanaan

Jangka waktu perencanaan proyek ini diperkirakan selama enam bulan. Dimana bulan pertama meliputi survey lokasi dan pembuatan proposal perencanaan pembangunan. Bulan kedua sampai bulan kelima mulai Menyusun rencana teknis pembangunan Gedung Pelayanan Kesehatan Jiwa tersebut, mulai dari merencanakan pondasi lalu dilanjutkan dengan merencanakan Struktur atasnya serta perencanaan anggaran biayanya. Setelah itu dibulan keenam dilakukan pemaparan hasil dari perencanaan pembangunan tersebut.

### 1.9 Sistematika Penyusunan Proposal

Memaparkan sistematika proposal kegiatan perencanaan pembangunan yang disusun, meliputi :

**Bab 1 Pendahuluan** - Bagian ini mendeskripsikan secara umum latar belakang , maksud dan tujuan, lokasi pekerjaan, lingkup pekerjaan, uraian kegiatan utama dan sistematika susunan laporan pendahuluan.

**Bab 2 Gambaran Umum Lokasi Studi** - Bab ini menyajikan lokasi pekerjaan, kondisi topografi, kondisi geologi dan mekanika tanah, hidroklimatologi dan kondisi sosial ekonomi pertanian dan kondisi fisik lokasi pembangunan.

**Bab 3 Pengumpulan Data dan Survei Awal** - Bab ini menjelaskan mengenai kegiatan pengumpulan data sekunder yang sudah terkumpul pada tahap awal. Dan menjelaskan tentang pelaksanaan observasi/peninjaun lapangan awal, informasi yang berhasil dikumpulkan dan hasil identifikasi.

**Bab 4 Metodologi** - Bab ini berisi lingkup kegiatan, tahapan pekerjaan, pemilihan teori dasar dan standar yang digunakan, rencana kegiatan analisa, desain, penggambaran.

**Bab 5 Struktur Organisasi** - Bab ini melampirkan susunan organisasi pelaksanaan kegiatan perencanaan agar semua kegiatan dan pengerjaan laporan dapat tersusun secara baik dan benar.

**Bab 6 Jadwal Penugasan** - Bab ini berisi tentang rencana penugasan dan durasi kegiatan yang akan dilaksanakan.

**Bab 7 Program Kerja** - Bab ini mencakup kegiatan yang sudah dilakukan serta rencana untuk kegiatan berikutnya.

